

**Nama** : Mayke Riansyah  
**NPM** : 2413031047  
**Kelas** : 2024 B  
**Matkul** : Akuntansi Keuangan Lanjutan

**TUGAS VCLASS PERTEMUAN 10**  
**“LATIHAN SOAL KASUS TERINTEGRASI”**

---

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Induk Jaya mengakuisisi 80% saham PT Anak Makmur dengan harga Rp1.600.000.000.

1) Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak Makmur

A. Penyesuaian nilai wajar

Keterangan	Penyesuaian (Rp)	Keterangan
Piutang usaha	(40.000.000)	Ada piutang tidak tertagih
Persediaan	70.000.000	Nilai wajar lebih tinggi dari buku
Aset tetap	300.000.000	Nilai wajar lebih tinggi dari buku
Merek dagang	250.000.000	Aset tak berwujud teridentifikasi yang belum dicatat

B. Hitung aset neto wajar

Aset neto menurut buku = **Rp1.500.000.000**

Penyesuaian neto:

= (40.000.000) + 70.000.000 + 300.000.000 + 250.000.000  
 = **Rp580.000.000**

Jadi, nilai wajar aset neto teridentifikasi:

**Rp1.500.000.000 + Rp580.000.000 = Rp2.080.000.000**

Keterangan	Nilai (Rp)
Aset neto menurut buku	1.500.000.000

Keterangan	Nilai (Rp)
Penyesuaian nilai wajar neto	580.000.000
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>2.080.000.000</b>

2) Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis

Harga perolehan akuisisi = **Rp1.600.000.000**

Kepemilikan PT Induk Jaya = **80%**

Karena diminta menggunakan **metode proporsional aset neto**, maka:

**Bagian aset neto yang diakuisisi**

$80\% \times \text{Rp}2.080.000.000 = \text{Rp}1.664.000.000$

**Goodwill**

Goodwill = Harga perolehan - bagian aset neto yang diakuisisi

= Rp1.600.000.000 - Rp1.664.000.000

= **(Rp64.000.000)**

Artinya, **tidak timbul goodwill positif**. Justru terjadi **keuntungan pembelian murah (bargain purchase gain)** sebesar **Rp64.000.000**.

Keterangan	Nilai (Rp)
Harga perolehan	1.600.000.000
Bagian aset neto 80%	1.664.000.000
<b>Selisih</b>	<b>(64.000.000)</b>

3) Kepentingan non-pengendali (KNP) dengan metode proporsional aset neto

Metode proporsional aset neto berarti KNP diukur sebesar bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi.

$\text{KNP} = 20\% \times \text{Rp}2.080.000.000$

= **Rp416.000.000**

Keterangan	Nilai (Rp)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	2.080.000.000
Persentase KNP	20%
<b>KNP</b>	<b>416.000.000</b>

#### 4) Makna ekonomi goodwill yang timbul dari transaksi tersebut

Secara ekonomi, goodwill biasanya mencerminkan manfaat masa depan yang tidak dapat diidentifikasi secara individual, seperti:

- reputasi perusahaan,
- hubungan pelanggan,
- sinergi usaha,
- efisiensi operasional,
- dan kemampuan menghasilkan laba di atas normal.

Namun, **dalam kasus ini tidak timbul goodwill positif**. Hasil perhitungan menunjukkan selisih negatif sebesar **Rp64.000.000**, sehingga transaksi ini lebih tepat disebut **pembelian murah**. Artinya, PT Induk Jaya membeli 80% saham dengan harga lebih rendah daripada bagian nilai wajar aset neto yang diperoleh.

#### **Implikasi ekonominya:**

- Harga akuisisi lebih rendah dari nilai wajar bagian aset neto yang didapat.
- Dalam praktik akuntansi, selisih ini tidak dicatat sebagai goodwill negatif.
- Selisih tersebut diakui sebagai **keuntungan pembelian murah** dalam laba rugi konsolidasi.